
Pengaruh Permainan Tradisional Tarik Tambang Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Panca Budi Medan

Siti Mahyuni Harahap
Universitas Negeri Medan
Email: sitimahyuniharahp@gmail.com

ABSTRACT

In this study the problem is the lack of social development of children aged 5-6 years. This study aims to determine the effect of the traditional game of tug of war on the social development of children aged 5-6 years in kindergarten Panca Budi T.A. 2019/2020. This research is a quantitative (experimental) research, namely Pre-Experimental Designs in the form of One-Group Pretest-posttest design. The study population was children in class B2 Kindergarten Panca Budi Medan. This research was conducted using a sample of 11 children, namely before the treatment is done once a week done in two weeks and after the treatment is done twice a week carried out in two weeks with a game of tug of war. Based on the analysis results obtained an average value before treatment 7.27 with the highest value of 10 and the lowest 4 then after treatment an average value of 9.63 with the highest value of 11 and the lowest of 8. Thus it can be concluded that learning using the traditional game of tug of war can affect the social development of children aged 5-6 years in kindergarten Panca Budi Medan T.A. 2019/2020.

Keywords: *traditional games, tug of war, social development*

ABSTRAK

Dalam penelitian ini yang menjadi masalah adalah kurangnya perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan tradisional tarik tambang terhadap perkembangan sosial anak usia 5-6 Tahun di TK Panca Budi T.A. 2019/2020. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif (eksperimen) yaitu Pre-Experimental Designs dengan bentuk One-Group Pretest-posttest design. Populasi penelitian ini adalah anak di kelas B2 TK Panca Budi Medan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel sebanyak 11 anak yaitu sebelum perlakuan yang dilakukan satu kali dalam seminggu dilakukan dalam dua minggu dan sesudah perlakuan yang dilakukn dua kali dalam seminggu dilakukan dalam dua minggu dengan permainan tarik tambang. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh rata-rata nilai sebelum perlakuan 7,27 dengan nilai tertinggi 10 dan terendah 4 kemudian sesudah perlakuan nilai rata-rata 9,63 dengan nilai tertinggi 11 dan terendah 8. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan permainan tradisional tarik tambang dapat mempengaruhi perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun di TK Panca Budi Medan T.A. 2019/2020.

Kata Kunci : *Permainan Tradisional ;Tarik Tambang ; Perkembangan Sosial*

PENDAHULUAN

Perkembangan anak usia dini merupakan periode dasar struktur kepribadian yang dibangun untuk sepanjang hidup anak. Perkembangan fisik dan mental pada anak usia 0-6 tahun sangatlah pesat. Pada usia ini kecerdasan dan fisik anak tumbuh dan berkembang dengan kecepatan yang luar biasa. Para ahli menyebutnya dengan masa golden age atau masa keemasan.

Dunia anak usia dini adalah dunia bermain. Bagi anak-anak bermain selalu menyenangkan. Perkembangan sosial pada seorang anak dapat dilihat pada saat ia melakukan kegiatan bermain dengan teman sebayanya. Misalnya, perkembangan sosial dapat dilihat ketika anak menjalin hubungan serta bekerjasama dengan anak lainnya dalam suatu permainan. (Wiyani, Ardy N 2014 : 49)

Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 28 tentang : Pendidikan anak usia dini. Dikatakan, anak usia dini merupakan masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi lingkungan kedalam pribadinya. Masa ini merupakan masa awal pengembangan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, nilai agama moral dan seni. Oleh karena itu, dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangannya tercapai secara optimal.

Menurut Susanto (2011 : 40) Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial

diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral, dan tradisi, meleburkandiri menjadi suatu kesatuan dan saling berkomunikasi, dan bekerjasama. Kemampuan ini diperoleh anak melalui berbagai kesempatan atau pengalaman bergaul dengan orang-orang di lingkungannya baik, orang tua, saudara, teman sebaya atau orang dewasa lainnya.

Perkembangan sosial anak sangat perlu sejak dini karena sosial anak dapat mempengaruhi keberhasilan hidup anak dalam masyarakat. Namun tidak semua anak berkembang dengan optimal dalam sosialnya, ada juga anak yang kurang berkembang bahkan tidak mampu bersosialisasi dengan orang lain diluar lingkungan keluarganya.

Berdasarkan pengamatan awal di TK PANCA BUDI MEDAN bahwa aspek perkembangan sosial anak kelompok B belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari perilaku sebagian anak yang masih ada anak yang menyendiri bermain tidak mau bersosialisasi dengan temannya bahkan terlihat masih ada anak yang sulit untuk bekerjasama dengan temannya disaat bermain, atau belum bisa beradaptasi dengan berbagai peraturan disekolah, anak masih sering bertindak dengan semauanya sendiri, masih ada anak yang menguasai alat permainan tanpa mau berbagi dengan teman, bahkan ada yang tidak mau berteman dan mengajak temannya yang lain untuk mengucilkan salah satu anak, bahkan masih ada anak yang tidak mengikuti peraturan sekolah. Penyebab dari masalah ini dikarenakan 1) permainan tradisional masih jarang digunakan dalam mengembangkan

aspek sosial anak, 2) anak yang tidak mau bekerjasama dan tidak mau berbagi dengan temannya, 3) pembelajaran masih bersifat klasikal.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Pengaruh Permainan Tradisional Tarik Tambang Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun di TK Panca B Medan Tahun Ajaran 2019/2020 “.

METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian ini adalah Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif (eksperimen). Desain dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Designs* dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*.

Teknik Analisis Data

Uji tes

Menurut Arikunto (2006 : 86) untuk menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan pre-test dan post-test one group design, maka rumusnya adalah:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan

Md: Mean dari perbedaan pre-test dan post-test

Xd : Deviasi masing-masing subjek (d-Md)

X²d : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek pada sampel

db : Ditentukan dengan N-1

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi. instrument penelitian non tes yaitu observasi terstruktur tentang perkembangan sosial anak. Instrument penelitian ini menggunakan panduan lembar observasi.

Kisi-Kisi Lembar Observasi Tentang Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 tahun

Variabel	Indikator	Deskriptor
Perkembangan sosial anak dalam permainan tarik tambang	Bekerjasama dengan teman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak belum dapat bekerjasama dengan teman 2. Anak dapat bekerjasama dengan teman tetapi masih mengganggu temannya di dalam permainan 3. Anak mampu bekerjasama dengan teman dan masih arahan dari guru 4. Anak sudah mampu bekerjasama dengan teman tanpa arahan dari guru
	Mengikuti aturan-aturan dalam permainan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak belum dapat menaati peraturan permainan dari guru 2. Anak dapat menaati peraturan permainan tetapi masih mau mengganggu temannya. 3. Anak dapat mentaati

		<p>peraturan permainan tetapi masih melalui arahan dari guru</p> <p>4. Anak dapat mentaati peraturan tanpa arahan dari guru</p>
	Kesabaran	<p>1. Anak belum mampu menunggu giliran ketika sedang bermain</p> <p>2. Anak mampu menunggu giliran ketika sedang bermain</p> <p>3. Anak mampu menunggu giliran tetapi masih bimbingan guru</p> <p>4. Anak mampu menunggu giliran tanpa arahan dari guru</p>
	Keberanian	<p>1. Anak belum berani tampil dalam bermain</p> <p>2. Anak sudah mulai berani tampil dalam permainan tetapi masih dalam arahan dari guru</p> <p>3. Anak sudah mulai berani tampil dalam permainan tetapi masih ada yang tidak mengikuti instruksi dari guru</p> <p>4. Anak sudah berani tampil dalam permainan tanpa bantuan dari guru</p>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu ingin mengetahui adanya pengaruh permainan tradisional tarik tambang terhadap perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun, maka dilakukan penelitian dengan membandingkan data sebelum dilakukan treatment (pretest) dan sesudah dilakukan treatment (post-test). Pada proses enam kali pertemuan sebelum dilakukan treatment (pre-test) maupun sesudah dilakukan treatment (posttest) dilakukan observasi untuk mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan instrument yang telah disediakan. Data yang terkumpul dianalisis

dengan analisis statistik deskriptif dan infrensial.

Dari hasil observasi akhir kedua sampel tersebut diperoleh selisih sebesar 2,36 dari data tersebut terdapat perbedaan yang signifikan antara perkembangan sosial anak pada hasil sebelum perlakuan (pretet) dan sesudah perlakuan (posttest). Hal ini dapat disebabkan karena adanya penggunaan permainan tradisional tarik tambang bagi anak usia 5-6 tahun, dengan adanya perlakuan permainan tradisional tarik tambang seperti ini akan memberikan pengalaman-pengalaman baru bagi perkembangan sosial anak.

Deskripsi data perbandingan antara pretest dan posttest mengacu pada pedoman observasi mengenai perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun. Perkembangan sosial anak pada saat sebelum dilakukan treatment hanya menerima pengetahuan dari guru. Perkembangan sosial anak hanya dikembangkan di dalam kelas saja saat anak lagi sedang belajar, guru mengamatin perkembangannya karena anak jarang mengembangkan sosialnya dengan permainan tradisional seperti tarik tambang. Perbedaan setelah dilakukan treatment dengan permainan tarik tambang. Setelah melihat dan mencoba saat sebelum dilakukan anak akan berpikir bahwa permainan ini memerlukan kerjasama antar tim dan kekompakkan supaya menang dan tidak terjatuh. Fakta yang anak dapat kemudian saling berkomunikasi dengan temannya dan semakin melatih kerjasama antar temannya.

Melalui permainan tradisional tarik tambang diharapkan anak mampu

bekerjasama dengan temannya, lebih melatih kesabaran, keberanian saat bermain dan dapat mematuhi peraturan permainan. Dengan ini dapat melatih anak bukan dalam hal permainan tradisional tarik tambang saja tapi kegiatan apapun baik di sekolah maupun di rumah juga dapat melatih kerjasama, kesabaran, keberanian dan mematuhi peraturan baik di sekolah maupun di rumah.

Menurut Mulyani (2013 : 116) perkembangan sosial dapat berkembang melalui permainan tradisional tarik tambang, maka dari itu perkembangan sosial

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Dengan permainan tradisional tarik tambang dua kali seminggu dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan sosial pada anak dibandingkan dengan permainan tradisional tarik tambang yang hanya satu kali seminggu.
2. Dari hasil data yang diperoleh nilai rata-rata anak di kelas B sebelum diberikan perlakuan O_1 terdapat 7,27 dan sesudah diberikan perlakuan O_2 9,63. Terlihat perkembangan sosial anak sesudah diberikan perlakuan O_2 lebih tinggi dibandingkan sebelum diberikan perlakuan O_1 .

berkembang secara maksimal. Selain sosialnya berkembang salah satu aspek perkembangan untuk anak usia dini, dapat dilihat juga perkembangan motoriknya juga berkembang seperti bergerak menarik tali tambang ketika melakukan permainan tradisional tarik tambang.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional tarik tambang memiliki pengaruh positif terhadap pengembangan social anak anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyani, Novi. 2016. *Super Asyik permainan Tradisional*. Yogyakarta: Diva Press
- Mulyani, Sri. 2013. *45 Permainan Tradisional Anak Indonesia*. Yogyakarta: Langensari Publishing.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujiono, B & Nuraini. 2015. *Mencerdaskan Prilaku Anak Usia Dini*. Jakarta: Gramedia.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Wiyani A.N. 2014. *Mengelola Dan Mengembangkan Kecerdasan Sosial Dan Emosional Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media